

Bantu Pengembangan Desa Bersama Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Desa Grinting

¹Halim Purnomo, ²Sjafri Sairin, ³Gatot Supangkat Samidjo, ⁴Aris Slamet Widodo, ⁵Adhianty Nurjanah, ⁶Kana Safrina Rouzi

¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ⁶Universitas Alma Ata Yogyakarta
halim_purnomo@yahoo.co.id, sjafrisairin@umy.ac.id, supangkat@umy.ac.id, aris.sw@umy.ac.id,
adhianty@umy.ac.id, kanasafrina@almaata.ac.id

*Korespondensi : halim_purnomo@yahoo.co.id

Abstrak

Desa Grinting merupakan desa yang cukup cocok untuk bercocok tanam. Daun kelor atau Moringa oleifera merupakan salah satu tanaman yang mempunyai segudang manfaat. Karena keberagaman manfaatnya ini di Desa Grinting terdapat sebuah UMKM di kalangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Desa Grinting yang mengembangkan produk daun kelor. Daun kelor di sini diolah dan dibuat menjadi berbagai jenis produk makanan yang lezat. Adapun makanan yang diolah dari bahan daun kelor adalah keripik daun kelor, teh daun kelor dan kue basah daun kelor. Selain dari UMKM daun kelor tersebut, terdapat juga banyak UMKM lainnya. Namun sayangnya dalam pelaksanaannya, UMKM yang berada di Desa Grinting belum memanfaatkan metode pemasaran yang berbasis digital secara optimal. Sebagian besar para pelaku UMKM masih menggunakan metode pemasaran offline sehingga lingkup pemasaran produk belum seluas pemasaran yang dilakukan secara online. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk pendampingan dan membantu pengembangan pemasaran online pada pelaku UMKM di kalangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Desa Grinting.

Kata Kunci: Metode Pemasaran, Digital, Grinting Desa Intepreneur, PKBM Desa Grinting

Abstract

Grinting Village is a village that is quite suitable for farming. Moringa leaves or Moringa oleifera is one of the plants that have a myriad of benefits. Because of the diversity of these benefits in Grinting Village, there is an MSMEs among the Community Learning Activity Center (PKBM) in Grinting Village that develop moringa leaf products. Moringa leaves here are processed and made into various types of delicious food products. The food processed from moringa leaf ingredients is Moringa leaf chips, Moringa leaf tea and Moringa leaf wet cake. Apart from the Moringa leaf MSMEs, there are also many other MSMEs. But unfortunately, in its implementation, MSMEs located in Grinting Village have not utilized digital-based marketing methods optimally. Most MSME players still use offline marketing methods so that the scope of product marketing is not as wide as marketing done online. This service activity aims to assist and assist the development of online marketing to MSME actors among the Community Learning Activity Center (PKBM) in Grinting Village.

Keywords: Marketing Methods, Digital, Grinting Intepreneur Village, Grinting Village PKBM.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang melibatkan masyarakat dengan pendekatan pelibatan yang dibangun secara langsung di suatu daerah dengan waktu tertentu yang targetnya adalah mendorong perubahan menuju masyarakat maju dan mandiri. kegiatan ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari poin ke tiga Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu mengenai pengabdian masyarakat, sehingga dapat dikatakan bahwa hampir di seluruh perguruan tinggi melaksanakan kegiatan ini. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai salah satu kampus yang berada di Indonesia tentu turut melaksanakan pengabdian ini untuk mendorong masyarakat untuk maju dan mandiri melalui kegiatan-kegiatan yang tepat guna, tepat sasaran dan tepat manfaat. Pada pengabdian ini yang dilaksanakan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di bulan Februari 2022 lebih dari 200 kelompok pengabdian tersebar di berbagai daerah di provinsi D.I Yogyakarta dan Jawa Tengah. Salah satu desa yang menjadi mitra pengabdian ini adalah Desa Grinting, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Berebes, Jawa Tengah.

Desa Grinting merupakan desa yang cukup cocok untuk bercocok tanam. Daun kelor atau Moringa oleifera merupakan salah satu tanaman yang mempunyai segudang manfaat. Karena keberagaman manfaatnya ini di desa Grinting terdapat sebuah UMKM yang mengembangkan

produk daun kelor. Daun kelor disini diolah dan dibuat menjadi berbagai jenis produk makanan yang lezat[1]. Adapun makanan yang diolah dari bahan daun kelor adalah keripik daun kelor, teh daun kelor dan kue basah daun kelor. Selain dari UMKM daun kelor tersebut, terdapat juga banyak UMKM lainnya[2]. Namun sayangnya dalam pelaksanaannya, UMKM yang berada di Desa Grinting belum memanfaatkan metode pemasaran yang berbasis digital secara optimal [3]. Sebagian besar para pelaku UMKM masih menggunakan metode pemasaran offline sehingga lingkup pemasaran produk belum seluas pemasaran yang dilakukan secara online. Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini secara khusus bertujuan membantu dalam pengembangan pemasaran online pelaku UMKM di kalangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Desa Grinting tersebut sesuai dengan mengedepankan pengembangan pemasaran produk UMKM melalui digital marketing [4].

Tujuan program yang dilakukan, yaitu: 1) Menambah tanaman daun kelor dengan memanfaatkan lahan kosong milik warga/lahan rumput liar serta meningkatkan kekompakan masyarakat melalui kegiatan menanam daun kelor, dan 2) Diharapkan setelah adanya kegiatan pengabdian ini para pelaku UMKM mampu memanfaatkan digital marketing untuk pengembangan UMKM agar wilayah ekspansinya semakin luas.

2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Januari 2022 yang pelaksanaannya secara langsung melibatkan masyarakat pelaku UMKM di kalangan peserta Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Desa Grinting Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan adalah:

a) Observasi

Metode pelaksanaan yang pertama dilakukan adalah observasi lapangan. Observasi pertama dilaksanakan oleh tim pengabdian pada tanggal 13 Desember sampai 14 Desember 2021. Pada observasi ini dilakukan pengamatan serta wawancara kepada pelaku UMKM peserta Didik Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Grinting mengenai apa saja yang dapat dibantu untuk pengembangan digital marketing sebagai media pengembangan UMKM[5]. Kemudian observasi yang kedua dilaksanakan pada 8 Januari 2022, observasi ini dilakukan untuk mematangkan dan mendiskusikan ulang teknis pelaksanaan.

b) Kerjasama Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2022. Metode pelaksanaan pada tahap ini penandatanganan Kerjasama pengabdian antara Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Kepala Desa Grinting, Bapak Suhartono, S.H, M.H.

c) Pelaksanaan

1. Sosialisasi digital marketing

Metode pelaksanaan sosialisasi digital marketing dilakukan menggunakan metode seminar dan diskusi. Metode seminar merupakan suatu kegiatan yang didalamnya berisi suatu pembahasan dengan tema tertentu yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaannya dilakukan dengan memaparkan materi terkait digital marketing kepada masyarakat umum khususnya pelaku UMKM Desa Grinting. Sedangkan proses diskusinya dilakukan dengan membuka sesi tanya jawab antara pemateri dengan peserta sosialisasi terkait materi yang disampaikan.

2. Pelatihan digital marketing

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada saat pelatihan digital marketing ini adalah dengan demonstrasi yaitu kegiatan pengarahan melalui penjabaran tata cara dan contoh penggunaan digital marketing dengan menggunakan Sirclo.id dan Tik-tok.

3. Penanaman daun kelor

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada saat penanaman adalah metode gotong royong atau bekerja bersama-sama. Adapun bentuk kegiatannya adalah penanaman pohon kelor di beberapa titik di sisi jalan Desa Grinting yang memiliki peluang untuk tanaman dapat hidup.

d) Program Bantu

1. Taman Pendidikan Al-qur'an

Metode pelaksanaan dari TPA ini dilakukan dengan menyimak bacaan dari setiap anak-anak yang melakukan baca Al-quran dan mengajarkan tata cara pembacaan yang benar.

2. Kerja Bakti

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kerja bakti adalah bekerja bersama-sama atau gotong royong yang tujuannya untuk membantu pekerjaan dan membersihkan lingkungan Masjid Al-Islam, lingkungan posko pengabdian dan ikut serta dalam membantu kegiatan pemuda pancasila dan kegiatan di Desa Grinting (penanaman bunga di Taman desa).

3. Piket Kelurahan

Metode pelaksanaan piket kelurahan ini dilakukan dengan menggunakan metode diskusi dan praktek langsung dalam pembuatan keadministrasian desa (surat menyurat, dan lain sebagainya).

4. Panggung Ekspresi

Metode pelaksanaan pada panggung ekspresi ini berbentuk perlombaan untuk anak-anak desa Grinting, dimana disetiap perlombaan memiliki batas waktu. Panggung ekspresi yang diadakan ini terdiri dari lomba makan kerupuk, pecah balon berpasangan, dan estafet tepung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada tahun ini mengusung tema "Pengembangan Pemasaran Produk UMKM Melalui Digital Marketing". Pemanfaatan teknologi menjadi landasan utama pada kegiatan pengabdian ini. Pemanfaatan teknologi tersebut selain karena zaman yang terus menerus berkembang, juga dikarenakan pandemic Covid-19 yang seolah tiada hentinya. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian ini mencoba membantu pemerintah Desa Grinting menghadirkan win-win solutin terkait berbagai persoalan masyarakat selama covid-19 sebagai upaya menghadirkan solusi yang edukatif dan mengajak pada perubahan perilaku masyarakat untuk lebih mandiri, memiliki jiwa juang tinggi dan tetap semangat menghadapi persoalan hiduonya yang disebabkan oleh pandemic covid-19 di Desa Grinting.

A. Sosialisasi dan Pelatihan Digital Marketing

1. Sosialisasi digital marketing

Sosialisasi digital marketing merupakan salah satu program kerja pokok dengan target capaian untuk memberikan pemahaman melalui pengenalan dan pengoptimalan penggunaan digital marketing kepada pelaku UMKM sebagai strategi memajukan pemasaran produk UMKM Desa Grinting[6]. Sosialisasi digital marketing ini lebih menitikberatkan pada penyampaian materi terkait manfaat dan cara penggunaan digital marketing khususnya dalam bidang pemasaran produk UMKM[7].



Gambar 1. Sosialisasi Digital Marketing
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

2. Pelatihan Digital Marketing



Gambar 2. Pelatihan Digital Marketing
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pelatihan digital marketing merupakan salah satu program kerja pokok dengan target capaian agar pelaku UMKM menguasai penggunaan digital marketing dengan cara mempraktekkan cara pemasaran produk melalui digital marketing agar produk yang mereka miliki mampu menjangkau pasar yang lebih luas[8].

3. Penanaman Tanaman Kelor

Penanaman tanaman kelor merupakan program kerja kelompok terakhir dengan target capaian untuk menambah bahan baku produk UMKM daun kelor yang ada di Desa Grinting. Selain itu, kegiatan penanaman tanaman kelor ini juga di harapkan menjadi salah satu cara untuk mempererat hubungan antar warga masyarakat (gotong royong) serta untuk melestarikan lingkungan Desa Grinting.



Gambar 3. Penanaman Tanaman Kelor
(Sumber: Dokumentasi Pengabdian)

B. Program Bantu

1. Taman Pendidikan Al-Quran



Gambar 4. Taman Pendidikan Al-Qur'an
(Sumber: Dokumentasi Pengabdian)

Terdapat beberapa TPA di Desa Grinting yang memiliki anggota atau anak-anak yang cukup banyak. Pada program bantu ini, tim pengabdian membantu dan berpartisipasi pada program menambah ketertarikan anak-anak dalam belajar. Jadi tidak hanya membaca Al-qur'an saja melainkan juga menulis dan bercerita tentang arti surah pendek, doa sehari-hari atau cerita tentang para nabi atau malaikat[9]. Kegiatan ini tentunya sangat membantu anak-anak TPA dalam mempelajari al-quran karena tidak melulu hanya belajar membaca Al-qur'an saja.

2. Kerja bakti

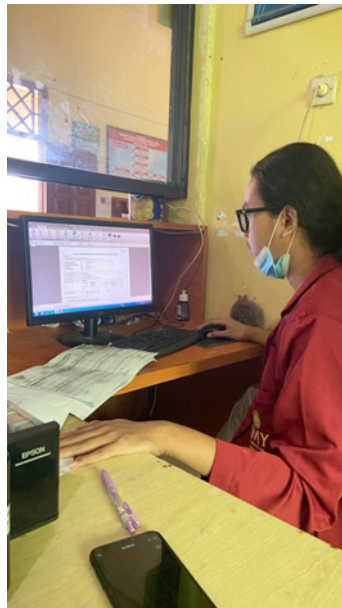
Kerja bakti merupakan program kerja bantu yang rutin dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran sesama terkait pentingnya kebersihan, menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan, serta mempererat hubungan silaturahmi antara tim pengabdian sebagai

representasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan masyarakat Desa Grinting Kecamatan Bulakaamba Kabupaten Brebes Jawa Tengah.



Gambar 5. Kerja Bakti
(Sumber: Dokumentasi Pengabdian)

3. Membantu pelayanan Desa



Gambar 6. Piket Kelurahan
(Sumber: Dokumentasi Pengabdian)

Program bantu di kantor Desa Grinting adalah salah satu program bantu yang dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk membantu kegiatan dan pelayanan di Kantor Desa Grinting. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu dan memperlancar kegiatan pelayanan administrasi bagi masyarakat Desa Grinting[10].

4. Panggung Ekspresi



Gambar 7. Panggung Ekspresi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Panggung ekspresi merupakan kegiatan yang sarannya adalah anak-anak. Kegiatan yang dilakukan disini berupa perlombaan, diantaranya adalah lomba makan kerupuk, pecah balon berpasangan, dan estafet tepung. Pada saat pelaksanaan program ini anak-anak sangat antusias untuk mengikuti perlombaan, hal tersebut tentunya karena didukung dengan konsep yang dibuat dengan semenarik mungkin ditambah lagi dengan adanya berbagai macam hadiah untuk anak-anak.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di Desa Grinting secara umum telah dilaksanakan dengan lancar. Jenis kegiatannya terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan bantu. Adapun beberapa kegiatan/program kerja pengabdian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sosialisasi mengenai digital marketing, adapun tujuan dari program kerja ini yaitu meningkatkan daya tarik masyarakat khususnya masyarakat di Desa Grinting terhadap digital marketing karena pemasaran secara digital sangat pesat dan sangat luas cakupannya.
2. Pelatihan digital marketing UMKM daun kelor, tujuan dari kegiatan ini yaitu memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai konsep digital marketing dan pemasaran secara online selain itu juga di harapkan bisa meningkatkan kualitas pemasaran produk UMKM khususnya yang berbahan dasar daun kelor.
3. Menanam tanaman daun kelor, tujuan dari kegiatan ini yaitu memperbanyak jumlah tanaman daun kelor sebagai bahan baku pembuatan produk daun kelor.
4. Taman Pendidikan Al quran, adapun tujuan kegiatan ini adalah membantu anak anak dalam meningkatkan pemahaman terhadap tata cara baca al quran yang baik dan benar serta melatih dalam menulis Bahasa Arab, selain itu membantu mereka dalam meningkatkan hafalan doa sehari hari.
5. Kerja bakti, tujuan kegiatan ini yaitu membersihkan sampah atau pun kotoran yang ada di sekitar desa Grinting agar lebih bersih dan nyaman tentunya, selain itu juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat desa grinting terhadap kebersihan lingkungan.
6. Bantu pelayanan masyarakat di kanot Desa. Tujuan kegiatan ini membantu dan memperlancar dalam pelayanan administrasi masyarakat Desa Grinting.

-
7. Panggung Ekspresi, tujuan kegiatan ini adalah untuk melatih anak-anak dalam menyelesaikan tantangan dan meningkatkan rasa sosial dan rasa senang pada anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas hibah yang diberikan untuk program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. (2022). Wahyuningsih, S., & Trisnawati, "Pemanfaatan Daun Kelor (*Moringa Oleivera*) Sebagai Sumber Nutrisi Dan Obat Herbal Di Lingkungan Pabrik Gula Pagotan–Madiun.," *Bul. Pemberdaya. dan Pengemb. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 8-13., 2022.
- [2] Dinas Koperasi, "Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan," Kab. Semarang, 2020.
- [3] D. Ahmadi, C. and Hermawan, *E-Busines & E-Marketing*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013.
- [4] M. Todaro, *Internet Marketing Method Revealed*. USA: Atlantic Publishing Group Inc., 2007.
- [5] M. (2015) Syairozi, "Pengaruh Faktor Eksternal (Inflasi, Bunga) dan Faktor Internal (Bagi Hasil, Jumlah Bank) Terhadap Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah Di Indonesia," Universitas Brawijaya, 2015.
- [6] F. Laksana, *Manajemen Pemasaran: Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu., 2008.
- [7] A. Hermawan, *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- [8] P. Kotler, *Manajemen Pemasaran*. New Jersey: Pearson Education Inc, 2003.
- [9] K. S. Rouzi, "Integratif Parenting," in *Psikologi Islam: Catatan Multidisiplin*, Wahyudi Setiawan dkk, Ed. Ponorogo: WADE Group, 2021, p. 122.
- [10] L. Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi ke-5. Yogyakarta: STIE YPKN, 2006.